

**CHMK MIDWIFERY SCIENTIFIC JOURNAL
VOLUME 2, NOMOR 2 APRIL 2018**

**CORRELATION BETWEEN ELIGIBLE WOMEN KNOWLEDGE (ACCEPTOR)
WITH COMPLIANCE TO RE-INJECTING IN SIKUMANA HEALTH CENTER,
KUPANG CITY**

Mita, Paulus, Yasinta Betan, Yohanes Dion
Nursing College of Stikes Citra Husada Mandiri Kupang

ABSTRACT

The using of contraception injected device is very interested by the women's in the world and national, The use of contraception injection is popular among acceptor both in national setting or even in the world. contraception usage is higher than the usage of the forms of contraception. the purpose of this study was to know the correlation between woman's knowledge (acceptor) with compliance to re-injecting in Sikumana Health Service Center, Kupang City.

This research is quantitative with cross sectional design. The sampling technique used was purposive sampling. The respondents in this study were all woman (acceptor) who did re-injection at Sikumana Health Service Center, Kupang City in total 82 people. Statistic test used was chi-square test with significance level $\alpha = 0.05$.

Statistical analysis shows that p value for compliance knowledge is 0,586 (p value $< \alpha$) while for the conclusion of this research, knowledge has nothing to do with compliance for re-injection at Sikumana Health Service Center, Kupang City. Based on this research, information about contraception injection is very useful for acceptors as it can encourage them to be more compliant for reinjection

Keywords: Knowledge, Compliance, Contraception Injected Device

PENDAHULUAN

Program pelayanan keluarga berencana (KB) mempunyai arti penting dalam mewujudkan manusia Indonesia yang sejahtera, disamping program pendidikan dan kesehatan. Kesadaran mengenai pentingnya kontrasepsi di Indonesia masih perlu ditingkatkan untuk mencegah terjadinya peningkatan jumlah penduduk di Indonesia pada tahun 2015.

Kontrasepsi suntik adalah kontrasepsi hormonal jenis suntik yang dibedakan menjadi dua macam yaitu *depot medroksiprogesterone asetat (DMPA)* dan kombinasi⁽¹⁾.

Kepatuhan adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan perilaku pasien dalam menggunakan kontrasepsi suntik agar patuh dan sesuai jadwal penyuntikan ulang⁽²⁾.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis merumuskan masalah penelitian "Apakah ada hubungan antara pengetahuan ibu (akseptor) dengan kepatuhan dalam melakukan penyuntikan ulang di Puskesmas Sikumana Kota Kupang?

TUJUAN PENELITIAN

Mengetahui "hubungan pengetahuan ibu (akseptor) dengan kepatuhan dalam melakukan penyuntikan ulang di Puskesmas Sikumana Kota Kupang".

METODE PENELITIAN

Desain penelitian merupakan rencana penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penelitian⁽³⁾.

Rancangan penelitian merupakan hasil akhir dari suatu tahap keputusan yang dibuat oleh peneliti berhubungan dengan bagaimana suatu penelitian bisa diterapkan⁽²⁾. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan rancangan *Cross-Sectional* yaitu jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran atau observasi data variable independen (Pengetahuan) dan Variable Dependen (Kepatuhan) hanya satu kali pada satu saat⁽²⁾.

HASIL

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 1 Distribusi Responden Berdasarkan Usia Penggunaan Kontrasepsi Suntik di Puskesmas Sikumana Kota Kupang

Usia	Frekwensi (n)	Presentase
17-25 tahun (remaja akhir)	48	58,53%
26-35 tahun (dewasa awal)	34	41,47%
Total	82	100%

Sumber: Data Primer Agustus 2017

Pada tabel 1 Berdasarkan hasil penelitian didapatkan jumlah usia responden terbanyak pada kelompok usia 17-25 tahun yaitu 48 responden (58,53%)

Karakteristik Responden Berdasarkan Status Pendidikan

Tabel 2 Distribusi Responden Berdasarkan Status Pendidikan di Puskesmas Sikumana Kota Kupang

Pendidikan	Frekuensi (n)	Presentase
SD	15	18,29%
SMP	16	19,52%
SMA	33	40,24%
PT	18	21,95%
Total	82	100%

Sumber: Data Primer Agustus 2017

Pada tabel 2 Berdasarkan hasil penelitian didapatkan jumlah responden terbanyak pada status pendidikan SMA yaitu 33 responden (40,24%).

Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Anak

Tabel 3 Distribusi Responden Berdasarkan Jumlah Anak di Puskesmas Sikumana Kota Kupang

Jumlah Anak	Frekuensi (n)	Presentase
0-2 (paritas rendah)	74	90,24%
>3 (paritas tinggi)	8	9,76%
Total	82	100%

Sumber: Data Primer Agustus 2017

Pada tabel 3 Berdasarkan hasil penelitian didapatkan jumlah responden mempunyai anak hanya 2 orang sebanyak 74 (90,24%).

Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Menikah

Tabel 4 Distribusi Responden Berdasarkan Lama Menikah di Puskesmas Sikumana Kota Kupang

Lama menikah	Frekuensi (n)	Presentase
<5 tahun	44	53,65%
>6 tahun	38	46,35%
Total	82	100%

Sumber: Data Primer Agustus 2017

Pada table 4 Berdasarkan hasil penelitian didapatkan jumlah responden terbanyak pada kelompok lama menikah <5 tahun responden (53,65%)

Data Khusus

Identifikasi Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan di Puskesmas Sikumana Kota Kupang

Tabel 5 Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Tentang Kontrasepsi Suntik di Puskesmas Sikumana Kota Kupang

Kategori pengetahuan	Frekuensi (n)	Presentase
Baik	61	74,4%
Kurang	21	25,6%
Total	82	100%

Sumber: Data Primer Agustus 2017

Pada tabel 5 Berdasarkan hasil penelitian didapatkan responden terbanyak memiliki pengetahuan baik sebanyak 61 orang (74,4%).

Identifikasi Responden Berdasarkan Tingkat kepatuhan di Puskesmas Sikumana Kota Kupang

Tabel 6 Distribusi Kepatuhan Ibu Dalam Melakukan Penyuntikan Ulang di Puskesmas Sikumana Kota Kupang

Kepatuhan	Frekuensi (n)	Presentase
Patuh	76	92,69%
Tidak Patuh	6	7,31%
Total	82	100%

Sumber: Data Primer Agustus 2017

Pada tabel 6 Berdasarkan hasil penelitian didapatkan responden yang memiliki tingkat kepatuhan tertinggi sebanyak 76 orang (92,69%).

Hubungan Antara Pengetahuan Ibu (Akseptor) Dengan Kepatuhandalam Melakukan Penyuntikan Ulang di Puskesmas Sikumana Kota Kupang

Tabel 7 Hubungan Antara Pengetahuan Ibu (Akseptor) Dengan Kepatuhan dalam Melakukan Penyuntikan Ulang di Puskesmas Sikumana Kota Kupang

Pengetahuan	Kepatuhan dalam melakukan penyuntikan ulang.			p value
	Patuh	Tidak Patuh	Total	
Baik	56 (91,8%)	5 (8,2%)	61 (74,4%)	1,000
Kurang	20 (95,2%)	1 (4,8%)	21 (25,6%)	

Sumber: Data Primer Agustus 2017

Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan *chi square* didapatkan *p value* = 0,586 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan ibu (akseptor) dengan kepatuhan dalam melakukan penyuntikan ulang.

PEMBAHASAN

Pengetahuan Ibu (Akseptor) Tentang Alat Kontrasepsi Suntikan di Puskesmas Sikumana Kota Kupang.

Berdasarkan pengetahuan ibu (akseptor) tentang penggunaan kontrasepsi suntik di Puskesmas Sikumana Kota Kupang. Dari 82 responden sebagian besar didapatkan 61 (74,4%) responden berpengetahuan baik, 21 (25,6%) responden berpengetahuan kurang.

Pengetahuan adalah merupakan hasil “Tahu” dan ini terjadi setelah orang mengadakan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terhadap suatu objek terjadi melalui panca indra manusia yakni penglihatan, Pendengaran, Penciuman, Rasa dan raba dengan sendiri. Pada waktu penginderaan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian persepsi terhadap objek. sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga⁽⁴⁾.

Pengetahuan dipengaruhi oleh faktor pendidikan formal, pengetahuan sangat erat

hubungannya dengan pendidikan, dimana diharapkan bahwa dengan pendidikan yang tinggi maka orang tersebut semakin luas pula pengetahuannya. akan tetapi perlu ditekankan, bukan berarti seseorang yang berpendidikan rendah mutlak berpengetahuan rendah pula. Hal ini mengingatkan bahwa peningkatan pengetahuan tidak mutlak diperoleh dari pendidikan non formal saja tetapi dapat diperoleh melalui pendidikan non formal. Faktor-faktor lain yang mempengaruhi pengetahuan adalah faktor internal: Pendidikan, Pekerjaan, Umur dan faktor eksternal: Faktor lingkungan dan sosial budaya⁽⁵⁾.

Kepatuhan Ibu (Akseptor) Dalam Melakukan Penyuntikan Ulang di Puskesmas Sikumana Kota Kupang

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan responden yang memiliki tingkat kepatuhan tertinggi sebanyak 76 orang (92,69%). Kepatuhan adalah tingkat perilaku individu sesuai anjuran terapi, tingkat pengetahuan dapat dimulai dari mengindahkan setiap aspek anjuran hingga mematuhi semua rencana terapi. Untuk meningkatkan kepatuhan, Perawat perlu memastikan bahwa klien mampu melakukan terapi yang diprogramkan, memahami instruksi yang penting, menjadi partisipan yang mau berusaha mencapai tujuan terapi dan menghargai hasil perubahan perilaku yang direncanakan⁽⁶⁾.

Kepatuhan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu, faktor predisposisi yang mencakup pengetahuan, dan dukungan suami. Faktor pendukung yaitu faktor yang meliputi lingkungan fisik, tersedianya fasilitas-fasilitas atau sarana kesehatan, dan faktor pendorong yang meliputi sikap petugas kesehatan maupun tokoh masyarakat⁽⁷⁾.

Menganalisis Hubungan Antara Pengetahuan Ibu (Akseptor) Dengan Kepatuhan Dalam Melakukan Penyuntikan Ulang Di Puskesmas Sikumana Kota Kupang

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan ibu (akseptor) dengan kepatuhan dalam melakukan penyuntikan ulang. Hal ini dikarenakan tingkat pendidikan tertinggi responden adalah SMA dan PT, sehingga pengetahuan akan penggunaan kontrasepsi sangatlah baik.

Salah satu bentuk objek kesehatan dapat dijabarkan oleh pengetahuan yang diperoleh dari pengalaman sendiri. Pengetahuan yang baik dari seseorang dapat meningkatkan perilaku patuh⁽⁷⁾. Kepatuhan adalah tingkat perilaku individu sesuai anjuran terapi, tingkat pengetahuan dapat dimulai dari mengindahkan setiap aspek anjuran hingga mematuhi semua rencana terapi. Untuk meningkatkan kepatuhan, perawat perlu memastikan bahwa klien mampu melakukan terapi yang diprogramkan, memahami instruksi yang penting, menjadi partisipan yang mau berusaha mencapai tujuan terapi dan menghargai hasil perubahan perilaku yang direncanakan⁽⁶⁾.

Pengetahuan ibu tentang kontrasepsi suntik sangatlah penting karena ibu berpengetahuan baik tentang kontrasepsi suntik akan patuh untuk melakukan penyuntikan ulang, sedangkan ibu dengan berpengetahuan kurang dapat menyebabkan tidak patuh untuk melakukan penyuntikan ulang. Meskipun demikian penggunaan yang teratur tergantung pada tingkat pengetahuan ibu

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Sebagian besar ibu memiliki pengetahuan yang baik tentang penggunaan kontrasepsi suntik di Puskesmas Sikumana Kota Kupang.
2. Sebagian besar ibu memiliki kepatuhan yang baik dalam melakukan penyuntikan ulang di Puskesmas Sikumana Kota Kupang.
3. Tidak ada hubungan antara pengetahuan ibu (akseptor) dengan kepatuhan dalam melakukan penyuntikan ulang di Puskesmas Sikumana Kota Kupang.

DAFTAR PUSTAKA

1. Baziad A. dkk (2011). *Ilmu Kandungan*. edisi 3, Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
2. Nursalam, (2008). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*, edisi 2, Jakarta.
3. Setiadi (2007). *Konsep dan Riset Keperawatan*. edisi 1. Graha Ilmu, Yogyakarta.
4. Notoatmodjo, (2003). *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Jakarta :PT Reneka Cipta

5. Notoatmodjo, (2010). *Metodologi Riset Keperawatan*. Jakarta :PT Reneka cipta
6. Kozier. Erb, Berman. Snyder. (2010). *Buku Ajar Fondament al Keperawatan : Konsep, Proses & Praktik*, Volume : 1, Edisi : 7, EGC : Jakarta
7. Notoatmodjo. (2010). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta :PT Reneka cipta